

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas perdagangan dan kinerja ekspor negara-negara ASEAN5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina) ke Tiongkok sebelum dan sesudah *ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA). Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui intensitas perdagangan adalah analisis *Trade Intensity Index* (TII) dan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja ekspor adalah analisis *Constant Market Share* (CMS). Hasil penelitian menunjukkan ekspor negara-negara ASEAN5 ke Tiongkok tahun 2007-2013 memiliki nilai TII lebih besar dari satu yang menunjukkan intensitas ekspor yang dilakukan negara-negara ASEAN5 ke Tiongkok di atas tingkat rata-rata negara lain melakukan ekspor ke Tiongkok. Namun nilai TII negara-negara ASEAN5 memiliki trend yang menurun dari tahun 2007-2013 karena negara-negara ASEAN5 melakukan perjanjian perdagangan bebas juga dengan negara selain Tiongkok pada tahun 2010. Kinerja ekspor negara-negara ASEAN5 ke Tiongkok menunjukkan bahwa tahun 2007-2013, efek daya saing (*competitiveness effect*) konsisten menjadi kelemahan negara-negara ASEAN5 dalam ekspor ke Tiongkok yang menunjukkan komoditas ekspor negara-negara ASEAN5 tidak dapat bersaing dengan komoditas sejenis dari negara lain di pasar Tiongkok.

Kata kunci : *Trade Intensity Index*, *constant market share*, efek komposisi komoditas, efek pertumbuhan ekspor dunia, efek daya saing.

ABSTRACT

This study aims to determine the trade intensity and export performance of ASEAN5 countries (Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and Philippines) to China before and after *ASEAN–China Free Trade Area (ACFTA)*. The tool of analysis which is used to determine the trade intensity is the Trade Intensity Index (TII) and the tool of analysis which is used to determine the export performance is the Constant Market Share (CMS). The results showed that ASEAN5 countries' exports to China in 2007-2013 has TII value greater than one which indicates the intensity of ASEAN5 countries' exports to China is above the average level of other countries exports to China. But, the value of ASEAN5 countries' TII has a declining trend from 2007 to 2013 because ASEAN5 countries also do the free trade agreements with countries other than China in 2010. Export performance of ASEAN5 countries to China showed that from 2007 to 2013, the competitiveness effect constantly become the weakness of ASEAN5 countries' export to China which showed that ASEAN5 exports commodities can not compete with similar commodities from other countries in Chinese market.

Keyword: trade intensity index, constant market share, commodity effect, world effect, competitiveness effect.